

Financial Performance Analysis Of PT Aneka Tambang Tbk Using Dupont Analysis For The Period 2021–2024

Analisis Kinerja Keuangan PT Aneka Tambang Tbk Dengan Metode Dupont Analysis Pada Periode 2021–2024

Sabila Ropina Ketaren^a, Tesalonika Septiana Manurung^b, Jessi Charina Sembiring^c, Sri Karyani Damanik^d

PUI Behavioral Finance and Accounting, Universitas Prima Indonesia^{a,b,c}

Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^d

^ajessicharinasembiring@unprimdn.ac.id

Abstract

This study aims to evaluate the financial performance of PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) for the period 2021–2024 using the DuPont Analysis approach. The research method employed is quantitative descriptive, utilizing secondary data obtained from the company's annual financial reports. The analysis was conducted based on five main indicators: Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Equity Multiplier (EM), Return on Investment (ROI), and Return on Equity (ROE). The results indicate that the financial performance of PT Aneka Tambang Tbk fluctuated during the observed period. The year 2022 was recorded as the period with the best performance, marked by the highest Net Profit Margin (NPM) of 8.32% and a Return on Equity (ROE) of 16.19%. Conversely, 2021 showed the lowest performance, with a Net Profit Margin (NPM) of 4.84% and a Return on Equity (ROE) of 8.94%. These variations reflect the dynamics in operational efficiency, profitability levels, and the company's capital structure. The findings of this study provide a comprehensive overview of the sources of profitability and the effectiveness of asset and capital management at PT Aneka Tambang Tbk, which can serve as a basis for evaluation and consideration for company policymakers in making future decisions.

Keywords: Financial Performance, Financial Ratios, DuPont Analysis, Indonesia Stock Exchange (IDX)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) pada periode 2021-2024 dengan menggunakan pendekatan *DuPont Analysis*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis dilakukan berdasarkan lima indikator utama yaitu: *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Equity Multiplier (EM)*, *Return on Investment (ROI)*, dan *Return on Equity (ROE)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk mengalami perubahan selama periode tersebut. Tahun 2022 tercatat sebagai periode dengan kinerja terbaik, ditandai oleh nilai *Net Profit Margin (NPM)* tertinggi sebesar 8,32% dan *Return on Equity (ROE)* mencapai 16,19%. Sebaliknya, tahun 2021 menunjukkan performa terendah, dengan *Net Profit Margin (NPM)* sebesar 4,84% dan *Return on Equity (ROE)* sebesar 8,94%. Perubahan nilai indikator-indikator tersebut mencerminkan dinamika dalam efisiensi operasional, tingkat profitabilitas, serta struktur permodalan perusahaan. Hasil analisis ini memberikan gambaran menyeluruh terhadap sumber profitabilitas dan efektivitas pengelolaan aset maupun modal di PT Aneka Tambang Tbk, sehingga dapat menjadi dasar evaluasi dan pertimbangan bagi pengambil kebijakan perusahaan dalam menentukan keputusan di masa mendatang.

Kata kunci : Kinerja keuangan, Rasio keuangan, Analisis DuPont, Bursa Efek Indonesia (BEI)

1. Pendahuluan

Perusahaan yang kompeten mengelola sumber dayanya dengan baik dapat dilihat dari laporan keuangannya. Perusahaan dengan daya saing yang tinggi tidak hanya fokus untuk menghasilkan profit saja, tetapi juga pada pengolahan dalam mengatur aset perusahaan dan bagaimana pemanfaatan modal agar lebih efisien. Hal ini sangat penting bagi perusahaan di sektor strategis seperti pertambangan, yang erat

kaitannya dengan situasi perekonomian dunia, perubahan harga komoditas, dan regulasi pemerintah.

Selama periode 2021 hingga 2024, PT Aneka Tambang Tbk menghadapi berbagai tantangan ekonomi, mulai dari dampak pandemi *COVID-19*, proses pemulihan perekonomian global, hingga meningkatnya permintaan nikel untuk mendukung pengembangan energi baru dan terbarukan. Kondisi tersebut turut memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan gambar yang disajikan, terlihat bahwa selama periode 2021–2024 ekuitas perusahaan mengalami peningkatan secara konsisten. Namun demikian, laba bersih menunjukkan fluktuasi dan mengalami penurunan pada tahun tertentu. Penjualan perusahaan juga tidak selalu sejalan dengan laba bersih, begitu pula dengan total aset yang meningkat tetapi tidak diikuti oleh pertumbuhan laba bersih yang stabil.

Berdasarkan kondisi tersebut, pergerakan antara ekuitas, penjualan, total aset, dan laba bersih cenderung tidak konsisten dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode analisis untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perubahan kinerja keuangan perusahaan. Metode DuPont Analysis digunakan karena mampu menghubungkan rasio keuangan secara menyeluruh yang mencakup profitabilitas, efisiensi aset, dan struktur permodalan melalui indikator *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), *Equity Multiplier* (EM), *Return on Investment* (ROI), dan *Return on Equity* (ROE).

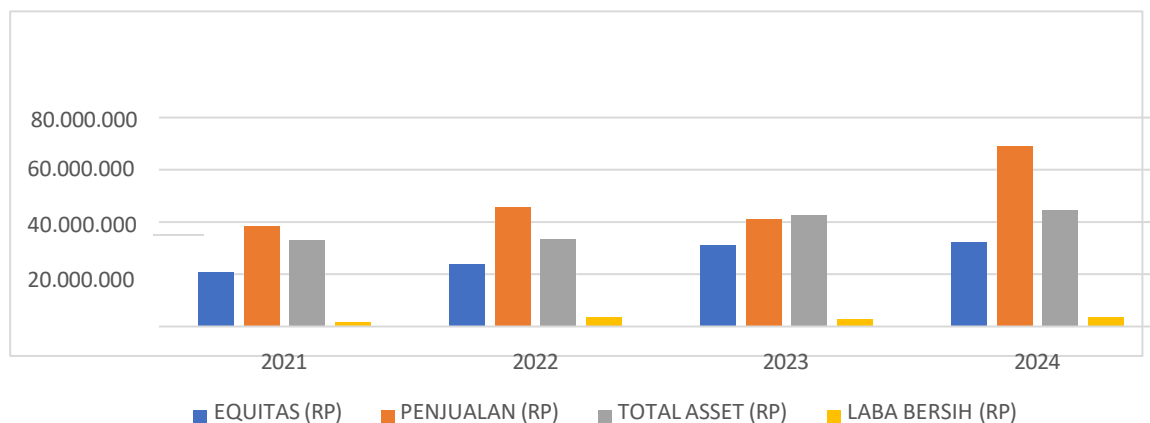
Tabel 1.1. Data Ekuitas, Penjualan, Total Aset, dan Laba Bersih Perusahaan PT Aneka Tambang Tbk (2021–2024)

TAHUN	EQUITAS	PENJUALAN	TOTAL ASSET	LABA BERSIH
2021	20.837.098	38.445.595	32.916.154	1.861.743
2022	23.712.060	45.930.356	33.637.271	3.820.965
2023	31.165.670	41.047.693	42.851.329	3.077.646
2024	32.199.506	69.192.440	44.522.645	3.647.210

(Sumber : www.idx.co.id. 2025)

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa penjualan mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2024, namun tidak diikuti dengan peningkatan laba bersih yang sebanding. Selain itu, total aset dan ekuitas cenderung meningkat setiap tahunnya, tetapi tidak selalu diiringi dengan peningkatan kinerja keuangan. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara pertumbuhan penjualan, laba, dan aset perusahaan sehingga perlu dilakukan analisis lebih lanjut menggunakan metode *DuPont Analysis*.

Gambar 1. Grafik Perkembangan Ekuitas, Penjualan, Total Aset, dan Laba Bersih Perusahaan PT Aneka Tambang Tbk 2021–2024



Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa pergerakan laba bersih, penjualan, total aset, dan ekuitas tidak sejalan dari tahun ke tahun. Kondisi ini menunjukkan adanya fluktuasi dalam kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan kondisi tersebut, pergerakan antara ekuitas, penjualan, aset, dan laba bersih cenderung tidak konsisten dari tahun ke tahun, sehingga diperlukan metode analisis untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

2. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan laporan keuangan dapat dianalisis dan akan terlihat tingkat keberhasilan perusahaan dalam menginterpretasikan nilai capaian perusahaan dalam pengelolaan kinerja keuangan. Hal ini menjadi patokan perusahaan untuk mengukur seberapa mampu sumber daya keuangan dalam mewujudkan tujuan serta menjamin keberlanjutan operasional perusahaan. Menurut Rahmani & Mauluddi (2020) Kinerja keuangan merupakan penggambaran situasi keuangan perusahaan pada waktu tertentu melalui proses pengumpulan dana, yang penilaiannya berdasarkan indikator likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Menurut Purwanti (2021) menjelaskan kinerja keuangan digunakan untuk menilai kualitas perusahaan berdasarkan analisis laporan keuangan yang mencerminkan kualitas efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan.

Dalam rangka memperoleh analisis yang lebih komprehensif diperlukan satu metode yang mampu untuk menganalisis kinerja keuangan disebut DuPont Analysis. Metode *DuPont Analysis* pertama kali diperkenalkan pada tahun 1920 oleh Frank Donaldson Brown, seorang insinyur yang bekerja di DuPont Corporation. Metode ini dikembangkan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan secara lebih terstruktur dengan menguraikan *Return on Equity* (ROE) ke dalam beberapa komponen utama. Pendekatan ini memungkinkan manajemen memahami faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui efisiensi operasional, efektivitas pemanfaatan aset, serta struktur permodalan.

Menurut Rahmani dan Mauluddi (2020), *DuPont Analysis* mengintegrasikan rasio laba bersih, perputaran aktiva, dan *Return on Investment* (ROI) untuk menggambarkan hubungan antar indikator dalam menentukan profitabilitas perusahaan. Sejalan dengan itu, Sari dan Hidayat (2022) menyatakan bahwa metode ini digunakan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi *Return on Equity* (ROE). Pada dasarnya, *DuPont Analysis* menghubungkan berbagai rasio keuangan secara menyeluruh untuk

menilai keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Didik Riyanto et al., 2021).

Dalam penerapan DuPont Analysis, ada beberapa rumus yang digunakan untuk memberikan analisis yang lebih sistematis terhadap kinerja keuangan perusahaan, yaitu

Net Profit Margin (NPM) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan. Nilai NPM yang tinggi menunjukkan efisiensi operasional perusahaan (Oktavia & Andarsari, 2024).

Rumus: NPM = Laba Bersih / Penjualan × 100%

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi nilai TATO, maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya (Jii, 2024).

Rumus: TATO = Penjualan / Total Aset

Equity Multiplier (EM) merupakan rasio yang mencerminkan tingkat penggunaan utang dalam pendanaan perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri (Trisakti et al., 2024).

Rumus: EM = Total Aset / Ekuitas

Return on Investment (ROI) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari keseluruhan aset yang digunakan (Arifuddin et al., 2022; Guna et al., 2023).

Rumus: ROI = NPM × TATO

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pengembalian laba kepada pemegang saham (Yunanto et al., 2025).

Rumus: ROE = ROI × EM

Dengan demikian, melalui pendekatan *DuPont Analysis*, kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis secara lebih komprehensif karena mampu menghubungkan antara profitabilitas, efisiensi aset, dan struktur permodalan dalam satu kesatuan analisis.

3. Metode Penelitian

Populasi

Penelitian ini menggunakan PT Aneka Tambang Tbk sebagai populasinya. Salah satu perusahaan pertambangan terbesar di Indonesia yang dipilih adalah PT Aneka Tambang Tbk, Perusahaan ini juga terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menyediakan laporan keuangan secara berkala dari tahun 2021 hingga 2024.

Sampel

Penelitian ini menggunakan pendekatan sensus atau sampel jenuh, karena semua data berasal dari catatan keuangan PT Aneka Tambang Tbk dari tahun 2021–2024. Pemilihan sampel didasarkan pada pencatatan PT Aneka Tambang Tbk di

Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2021 hingga 2024 dan penyajian laporan keuangan yang komprehensif dan transparan secara konsisten. Perusahaan ini dapat digunakan sebagai sampel dalam analisis kinerja keuangan karena menawarkan informasi yang cukup untuk menghitung lima indikator *DuPont Analysis*.

Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan terdiri dari Laporan Keuangan PT Aneka Tambang Tbk dari tahun 2021– 2024, yang dapat diakses di situs resmi perusahaan atau di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan mencakup informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan yang berkaitan dengan perhitungan indikator *DuPont*.

Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif berupa data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan PT Aneka Tambang Tbk pada periode 2021-2024. Data tersebut diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga tersedia di situs web resmi perusahaan www.antam.com, dan dapat diakses oleh publik. Indikator keuangan yang akan diteliti menggunakan metode *DuPont Analysis* terdapat dalam data yang telah diperoleh.

4. Hasil dan pembahasan

PT Aneka Tambang Tbk merupakan perusahaan pertambangan milik negara yang dibentuk pada tanggal 05 Juli 1968 melalui penggabungan beberapa perusahaan pertambangan nasional. Perusahaan ini bergerak dalam kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan, dan penjualan komoditas mineral seperti emas, nikel, feronikel, perak, bauksit, aluminium, dan batubara. PT Aneka Tambang Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ANTM serta tergabung dalam Mining Industry Indonesia (MIND ID).

Berdasarkan laporan keuangan selama periode 2021–2024, terlihat bahwa terjadi peningkatan pada ekuitas dan total aset perusahaan. Namun, peningkatan tersebut tidak selalu diikuti oleh pertumbuhan laba bersih yang stabil. Selain itu, penjualan perusahaan juga tidak selalu sejalan dengan laba bersih, sehingga menunjukkan adanya fluktuasi dalam kinerja keuangan perusahaan

Tabel 3.1 Gambaran *Net Profit Margin (NPM)* PT Aneka Tambang Tbk tercatat pada BEI Periode 2021-2024

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Penjualan (Rp)	<i>NPM</i>	
2021	1.861.743	38.445.595	4,84	%
2022	3.820.965	45.930.356	8,32	%
2023	3.077.646	41.047.693	7,50	%
2024	3.647.210	69.192.440	5,27	%
	Rata – Rata		6,48	%
	Nilai Maksimum		8,32	%
	Nilai Minimum		4,84	%

Sumber: Laporan Keuangan PT Aneka Tambang Tbk (Data dikelola Penulis, 2025)

Berdasarkan Tabel 3.1, *Net Profit Margin (NPM)* PT Aneka Tambang Tbk mengalami fluktuasi pada 2021-2024. Pada tahun 2021 adalah angka terendah

dengan nilai sebesar 4,84%, sedangkan pada tahun 2022 adalah angka tertinggi sebesar 8,32%. Setelah meningkat pada tahun 2021 dan 2022, *NPM* turun menjadi 7,50% periode 2023 kemudian turun sekitar 5,27% periode 2024. Perubahan ini menunjukkan bahwa bisnis tidak stabil dari tahun 2021-2024.

Dari tahun 2021-2024 rata-rata *Net Profit Margin (NPM)* adalah 6,48%. Angka yang berada di atas rata-rata pada tahun 2022 dan 2023, masing-masing sebesar 8,32% dan 7,50%. Sedangkan, angka terendah jatuh pada tahun 2021 sebesar 4,84% dan Angka tertinggi pada tahun 2022 sebesar 8,32%.

Tabel 3.2 Gambaran *Total Asset Turnover (TATO)* PT Aneka Tambang Tbk tercatat pada BEI Periode 2021-2024

Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aset (Rp)	<i>Total Asset Turnover (TATO)</i>
2021	38.445.595	32.916.154	1,17
2022	45.930.356	33.637.271	1,37
2023	41.047.693	42.851.329	0,96
2024	69.192.440	44.522.645	1,55
	Rata - Rata		1,26
	Nilai Maksimum		1,55
	Nilai Minimum		0,96

Sumber: Laporan Keuangan PT Aneka Tambang Tbk (Data dikelola Penulis, 2025)

Tabel 3.2 menampilkan bahwa *Total Asset Turnover (TATO)* PT Aneka Tambang Tbk mengalami banyak ketidakstabilan dari tahun 2021-2024. Nilai *TATO* tertinggi sebesar 1,55 pada tahun 2024 sedangkan nilai *TATO* terendah sebesar 0,96 pada tahun 2023, nilai *TATO* pada 2021 sekitar 1,17 selanjutnya pada 2022 naik sekitar 1,37, lalu menurun pada tahun 2023 sebesar 0,96, kemudian kembali meningkat tajam ditahun 2024 sebesar 1,55. Terjadinya fluktuasi dikarenakan efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya belum stabil, namun terdapat peningkatan yang menonjol di tahun 2024.

Hasil rata-rata *Total Asset Turnover (TATO)* dari tahun 2021-2024 adalah 1,26. Nilai *TATO* melampaui rata-rata pada 2022 sekitar 1,37 selanjutnya pada 2024 sekitar 1,55. Nilai *TATO* terendah sebesar 0,96 pada 2023 dan nilai tertinggi pada tahun 2024 sebesar 1,55.

Tabel 3.3 Gambaran *Equity Multiplier (EM)* PT Aneka Tambang Tbk tercatat pada BEI Periode 2021-2024

Tahun	Total Aset (Rp)	Ekuitas (Rp)	<i>Equity Multiplier (EM)</i>
2021	32.916.154	20.837.098	1,58
2022	33.637.271	23.712.060	1,42
2023	42.851.329	31.165.670	1,37
2024	44.522.645	32.199.506	1,38
	Rata-rata		1,44
	Nilai Maksimum		1,58
	Nilai Minimum		1,37

Sumber: Laporan Keuangan PT Aneka Tambang Tbk (Data dikelola Penulis, 2025)

Tabel 3.3 menampilkan bahwa *Equity Multiplier (EM)* PT Aneka Tambang Tbk memiliki stabilitas yang relatif kuat selama periode 2021-2024. Angka tertinggi

adalah 1,58 pada tahun 2021, sedangkan angka terendah adalah 1,37 pada tahun 2023. Secara umum, nilai EM menurun antara tahun 2021 hingga 2023, kemudian sedikit meningkat pada tahun 2024.

Hal ini mengindikasikan bahwa struktur permodalan perusahaan dan ketergantungan pada utang dalam membiayai asetnya cenderung terjaga dengan perubahan yang moderat selama periode tersebut. Hasil rata-rata *Equity Multiplier (EM)* dari tahun 2021-2024 adalah 1,44. Nilai EM yang diatas rata-rata adalah tahun 2021 sebesar 1,58. Sedangkan yang di bawah rata-rata adalah tahun 2022 dan tahun 2023, serta tahun 2024 dengan nilai *Equity Multiplier (EM)* sebesar 1,42 dan 1,37 serta 1,38. Nilai EM minimum adalah 1,37 dan nilai maksimum adalah 1,58.

Tabel 3.4 Gambaran Return on Investment (ROI) PT Aneka Tambang Tbk tercatat pada BEI Periode 2021-2024

Tahun	Net Profit Margin (NPM)	Total Asset Turnover (TATO)	Return on Investment (ROI)
2021	4,84 %	1,17	5,66 %
2022	8,32 %	1,37	11,40 %
2023	7,50 %	0,96	7,20 %
2024	5,27 %	1,55	8,17 %
	Rata-rata		8,11 %
	Nilai Maksimum		11,40 %
	Nilai Minimum		5,66 %

Sumber: Laporan Keuangan PT Aneka Tambang Tbk (Data dikelola Penulis, 2025)

Berdasarkan Tabel 3.4, *Return on Investment (ROI)* PT Aneka Tambang Tbk berfluktuasi pada 2021-2024. ROI tertinggi mencapai 11,40% pada tahun 2022 dan terendah 5,66% pada tahun 2021. ROI meningkat signifikan dari tahun 2021 hingga 2022, kemudian menurun pada tahun 2023 sebelum kembali meningkat pada tahun 2024. Dapat disimpulkan bahwa selama periode ini, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari seluruh asetnya mengalami fluktuasi.

Hasil rata-rata *Return on Investment (ROI)* dari tahun 2021-2024 adalah 8,11%, tahun 2022 dan 2024 berada diatas rata-rata dengan nilai sebesar 11,40% dan 8,17%. Sedangkan, pada tahun 2021 dan 2023 berada di bawah rata-rata dengan nilai sebesar 5,66% dan 7,20%. Nilai minimum adalah 5,66 % dan nilai maksimum adalah 11,40%.

Tabel 3.5 Gambaran Return On Equity (ROE) PT Aneka Tambang Tbk tercatat pada BEI Periode 2021-2022

Tahun	Return on Investment (ROI)	Equity Multiplier (EM)	Return on Equity (ROE)
2021	5,66 %	1,58	8,94 %
2022	11,4 %	1,42	16,19 %
2023	7,2 %	1,37	9,86 %
2024	8,17 %	1,38	11,27 %
	Rata - Rata		11,57 %
	Nilai Maksimum		16,19 %
	Nilai Minimum		8,94 %

Sumber: Laporan Keuangan PT Aneka Tambang Tbk (Data dikelola Penulis, 2025)

Dari tahun 2021-2024 *Return on Equity (ROE)* PT Aneka Tambang Tbk berfluktuasi, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.5. *Return on Equity (ROE)* tertinggi sebesar 16,19% pada tahun 2022, sedangkan terendah adalah 8,94% pada tahun 2021. Dari tahun 2021 hingga 2022, ROE meningkat secara signifikan, pada tahun 2023 ROE menurun, dan pada tahun 2024, ROE meningkat kembali.

Antara tahun 2021-2024 rata-rata *Return on Equity (ROE)* yaitu 11,57%, tahun 2022 ROE melebihi nilai rata-rata sebesar 16,19%, periode 2021, 2023, sampai 2024 nilai ROE berada di bawah rata-rata sebesar 8,94%, 9,86%, dan 11,27%. Nilai ROE minimum adalah 8,94% dan nilai maksimum adalah 16,19%.

Analisis Komprehensif Terhadap Kinerja Keuangan PT Aneka Tambang Tbk Berdasarkan *DuPont Analysis* pada periode 2021-2024

PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) adalah perusahaan pertambangan yang antara lain memproduksi bauksit, nikel, feronikel, dan emas. Teknik analisis kinerja keuangan *DuPont Analysis* mengungkapkan bahwa kinerja keuangan ANTAM berfluktuasi dari tahun 2021 dan 2024, menunjukkan perubahan dalam profitabilitas bisnis, efektivitas operasional, dan struktur keuangan.

Net Profit Margin (NPM) menunjukkan nilai tertinggi sebesar 8,32% pada tahun 2022, kondisi ini sejalan dengan kenaikan harga jual produk tambang, peningkatan efisiensi biaya produksi, serta meningkatnya permintaan pasar. Sebaliknya, nilai *Net Profit Margin (NPM)* terendah sebesar 4,84% terjadi di tahun 2021, Sebagai konsekuensi dari pendapatan yang kurang ideal dan biaya operasional yang tinggi selama fase pemulihan ekonomi setelah pandemi *COVID-19*, ketika permintaan pasar dan aktivitas komersial belum sepenuhnya pulih, hal ini menyebabkan penurunan profitabilitas perusahaan.

Total Asset Turnover (TATO) mencapai nilai tertinggi sebanyak 1,55 pada tahun 2024, menggambarkan efisiensi perusahaan pada penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan. Peningkatan ini kemungkinan didorong oleh meningkatnya aktivitas operasional dan volume produksi yang lebih optimal. Sebaliknya, nilai terendah *Total Asset Turnover (TATO)* sebesar 0,96 tercatat pada tahun 2023, yang mengindikasikan pemanfaatan aset yang kurang maksimal, kemungkinan disebabkan oleh penurunan volume penjualan atau adanya aset yang tidak produktif selama periode tersebut.

Equity Multiplier (EM), yang mencapai puncaknya pada 1,58 pada tahun 2021. Angka ini menggambarkan bagaimana bisnis sering kali membiayai aset mereka terutama melalui pembiayaan utang daripada ekuitas. Pendekatan ini dapat mempercepat ekspansi aset dan pertumbuhan perusahaan, namun juga meningkatkan risiko. Sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2023 sebesar 1,37, yang berarti perusahaan lebih mengandalkan modal sendiri dan menunjukkan strategi pendanaan yang lebih konservatif. Dengan mengurangi ketergantungan pada utang, perusahaan bisa menekan risiko keuangan dan menjaga stabilitas.

Dengan tingkat pengembalian sebesar 11,40%, *ROI* terbaik diraih pada tahun 2022. Pencapaian ini merupakan bukti kemampuan yang baik untuk perusahaan dalam mengubah asetnya menjadi keuntungan. Nilai yang diperoleh merupakan hasil strategis antara *NPM* yang tinggi serta *TATO* yang masih cukup optimal. Sebaliknya, nilai *ROI* terendah tercatat pada tahun 2021 sebesar 5,66% yang mengindikasikan rendahnya profitabilitas perusahaan dalam periode tersebut.

Kondisi ini disebabkan oleh laba bersih yang masih terbatas serta belum optimalnya penggunaan aset dalam kegiatan operasional.

Kemampuan perusahaan untuk memberikan pengembalian kepada pemegang saham dibuktikan dengan *Return on Equity (ROE)* yang mencapai nilai tertinggi sebesar 16,19% pada tahun 2022. Perusahaan ini membuktikan bahwa ia dapat mempertahankan struktur modalnya yang efektif sekaligus menghasilkan laba bersih yang tinggi sehingga meningkatkan pengembalian atas ekuitas. Di sisi lain, tahun 2021 mencatat *ROE* terendah, yaitu 8,94%. Rendahnya pengembalian tersebut disebabkan oleh laba bersih yang relatif kecil pada awal periode analisis, yang mencerminkan belum optimalnya pemanfaatan aset perusahaan serta efektivitas struktur pendanaan perusahaan.

5. Kesimpulan

Hasil Analisis Kinerja Keuangan PT Aneka Tambang Tbk dengan metode *DuPont Analysis* pada periode 2021-2024, menghasilkan sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Sepanjang periode penelitian, *Net Profit Margin (NPM)* menunjukkan variabilitas relatif tinggi, mencerminkan dinamika kemampuan bisnis dalam menghasilkan laba bersih di tengah fluktuasi harga komoditas dan perubahan biaya operasional.
2. *Total Asset Turnover (TATO)* mengalami variabilitas dari tahun ke tahun, mengindikasikan efektivitas pemanfaatan aset perusahaan yang belum sepenuhnya optimal dan cenderung berubah-ubah dalam mendorong penjualan.
3. *Equity Multiplier (EM)* cenderung bergerak stabil, menggambarkan struktur pendanaan perusahaan yang konsisten dan relatif hati-hati dalam mengelola proporsi utang terhadap modal sendiri.
4. *Return on Investment (ROI)* mengalami perubahan yang signifikan antar periode. Kinerja terbaik dicapai saat efisiensi laba dan pemanfaatan aset berjalan maksimal, namun mengalami penurunan pada saat keduanya tidak berjalan efektif.
5. *Return on Equity (ROE)* menunjukkan adanya perubahan dari tahun ke tahun, yang mencerminkan perbedaan tingkat pengembalian kepada pemegang saham sejalan dengan perubahan laba bersih, efisiensi aset, serta struktur modal perusahaan.
6. Kinerja keuangan ANTAM selama 2021-2024 menunjukkan dinamika yang kompleks, menegaskan perlunya strategi adaptif dan berkelanjutan untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan di tengah ketidakpastian pasar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar PT Aneka Tambang untuk lebih fokus pada efisiensi aset dan pengendalian biaya guna mencapai stabilitas kinerja keuangan yang berkelanjutan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas periode penelitian dan melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap setiap komponen dalam *DuPont Analysis*.

DAFTAR PUSTAKA

- Athirah, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Du Pont Pada Pt Semen Tonasa (Persero) Periode 2016-2020. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 2(4), 16–27. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v2i4.422>
- Cahyani, R. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover (Tato) dan Net Profit Margin

- (Npm) terhadap Return on Assets (Roa) Pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2013-2022 ARTICLE INFO ABSTRACT. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 99–108. <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/index>
- Didik Riyanto, Putri Balkis, Jefriyanto, & Muhammad Yusuf. (2021). Du Pont System Method Sebagai Teknik Analisis Dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 1(2), 43–51. <https://doi.org/10.31933/w0wp8v81>
- Ekonomika, J., Bisnis, D., No, V., Agustus, J., Arita, E., & Sartika, D. (2024). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equityratio*, *Net Profit Margin* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 4(4), 481–504.
- Guna, R. A. (2023). PENGARUH ROI (RETURN ON INVESTMENT) DAN ROE (RETURN ON EQUITY) TERHADAP HARGA SAHAM di CIMB NIAGA PERIODE 2020-2021. 3(2). <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v3i2.478>
- Indonesia, B. E. (2025). Laporan Keuangan PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2021-2024. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
- Jii, T. D. I. (2024). ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO , LAVERAGE , DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO , LAVERAGE , DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) UNTUK MENGUKUR. 2(4).
- Jonathan, E., Shiva, N., Selomitha, E., Putri, T. L., Andini, S., & Eka, S. (2024). JURNAL LOCUS : Penelitian & Pengabdian Analisis Du Pont pada Laporan Keuangan PT . Nippon Indosari Corpindo Tbk. 3(6), 496–501. <https://doi.org/10.58344/locus.v3i6.2793>
- Komang, N. I., Sri, A., Astini, D., & Pasek, N. S. (2025). Analisis Du Pont System terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Industri Pertambangan Oil , Gas Production & Refinery yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 15(2), 227–233.
- Oktavia, D., & Andarsari, P. R. (2024). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 4(2), 190–198. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v4i2.2018>
- Purwanti, D., Program, M., Manajemen, M., Buana, U. M., & Perusahaan, U. (2021). DETERMINASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN : ANALISIS LIKUIDITAS , LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN (LITERATURE REVIEW MANAJEMEN KEUANGAN). 2(5), 692–698.
- Rahmani, S. A., & Mauluddi, H. A. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Du Pont System. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 225–232. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i1.2407>
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan. Dalam Analisis Laporan Keuangan (Issue May).
- Sugiyono 2019. (2018). Sugiyono- Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Sutopo (Ed.); edisi kedua). Alfabeta. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Trisakti, J. E., Malik, A., Darmawati, D., & Akuntansi, P. S. (2024). EQUITY MULTIPLIER , FIXED CHARGE COVERAGE RATIO , DEGREE OF FINANCIAL LEVERAGE , DEBT TO EBITDA, CAPITALIZATION RATIO MENINGKATKAN ENTITAS BISNIS DENGAN MILLENIAL LEADERSHIP SEBAGAI VARIABEL MODERATING (PADA PERUSAHAAN CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN

Kataren, dkk (2026)

2020-2022). 4(2), 1157-1168.

Yunanto, A., Nodi, A., Putra, M., Bina, U., & Informatika, S. (2025). *Pengaruh Profitabilitas (ROA), (ROE), dan Leverage (DER) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2019-2023. 3.*